

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan, manfaat dari pendidikan itu sendiri akan dirasakan baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Pendidikan tidak akan terlepas dari peranan media dalam pemanfaatannya di dunia pendidikan. Kita sadari semakin banyak saluran informasi dalam berbagai bentuk media. Dalam hal ini, kita sebagai pendidik dapat lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada hakekatnya keberhasilan suatu pendidikan merupakan hasil dari jalinan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, kedua belah pihak hendaknya menyadari perilaku yang bagaimana yang harus dilakukan oleh masing-masing agar proses belajar mengajar menghasilkan kualitas yang lebih baik lagi. Seorang guru hendaknya berusaha sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai apa yang harus diperbaiki, apa yang harus di upayakan dan bagaimana cara mengupayakannya agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik lagi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Melihat permasalahan yang muncul di MIS Adda'wah Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, ketika memasuki akhir Semester pertama Tahun Pelajaran 2013-2014, ketika Ulangan Semester 1 mulai tampak timbul suatu masalah.

Sewaktu ulangan jatuh pada mata pelajaran Matematika begitu naskah dibagikan, sebagian siswa berteriak-teriak memanggil-manggil ibunya, ada yang garuk-garuk kepala, juga tidak sedikit yang menangis karena merasa tidak bisa mengerjakan. Akhirnya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas I dalam mata pelajaran matematika nilainya 74% dibawah KKM. Setelah di analisis ternyata mereka belum memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Dengan kondisi nilai tersebut, guru sebagai peneliti merasa pembelajaran matematika dikelas I kurang berhasil.

Selama ini peneliti sudah menggunakan berbagai macam metode untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, tetapi hasilnya masih belum memuaskan. Sepertinya memang strategi/pendekatan-pendekatan saja belum cukup untuk menghasilkan perubahan. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini akan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media visual. Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita khususnya indera penglihatan. Manfaat yang dapat diambil dalam penggunaan media ini adalah pemakaiannya yang efektif dan efisien, praktis, dan lebih cepat dipahami oleh peserta didik.

Dalam upaya itu maka tugas guru sebagai pengarah dan pembimbing, di dalam kelas tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan. Maksudnya guru

lebih banyak berurusan dengan strategi pembelajaran dan alat bantu atau media pembelajaran yang dikenal siswa disekitarnya, bukan sekedar memberi informasi.

Siswa kelas I SD/MI masih identik dengan dunia bermain, karena siswa kelas I belum dapat melepaskan keterkaitannya dengan pendidikan Taman Kanak-Kanak sebelumnya dimana pembelajarannya lebih banyak menggunakan media visual karena dengan media visual anak akan mudah mengingat dan cepat memahami materi pembelajaran, karena itu media visual akan sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran siswa Kelas I SD/MI

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka peneliti bermaksud meningkatkan kemampuan siswa Kelas I SD/MI dalam materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media visual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda'wah ?
2. Bagaimana proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda'wah pada setiap siklusnya ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda'wah pada akhir siklusnya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran siswa kelas I MIS Adda'wah. Tujuan penilaian secara khusus dijabarkan sebagai berikut yaitu untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda'wah.
2. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda'wah pada setiap siklusnya.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda'wah pada akhir siklusnya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek yaitu:

1. Secara Teoritis PTK ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran Matematika di SD/MI pada umumnya dan khususnya bagi proses pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

2. Secara Praktis PTK ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bermakna antara lain:
- a. Bagi Siswa :
 - Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika.
 - Mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika.
 - b. Bagi Guru Sebagai peneliti :
 - Meningkatkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.
 - Untuk mengembangkan model-model media pembelajaran di kelas yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan suatu alat peraga/media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik
 - Untuk peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas pembelajaran, penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
 - c. Bagi Lembaga atau Sekolah:
 - Memberi sumbangan yang berharga bagi lembaga bahwa media visual merupakan media pembelajaran yang efektif bagi siswa kelas I.
 - Meningkatkan mutu pendidikan yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesionalisme guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa pada sekolah tersebut.

E. Kerangka Berpikir

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang relatif menetap yang dimiliki oleh siswa akibat dari pengalaman belajarnya. Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan tes atau evaluasi di akhir pembelajaran. Data hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut.

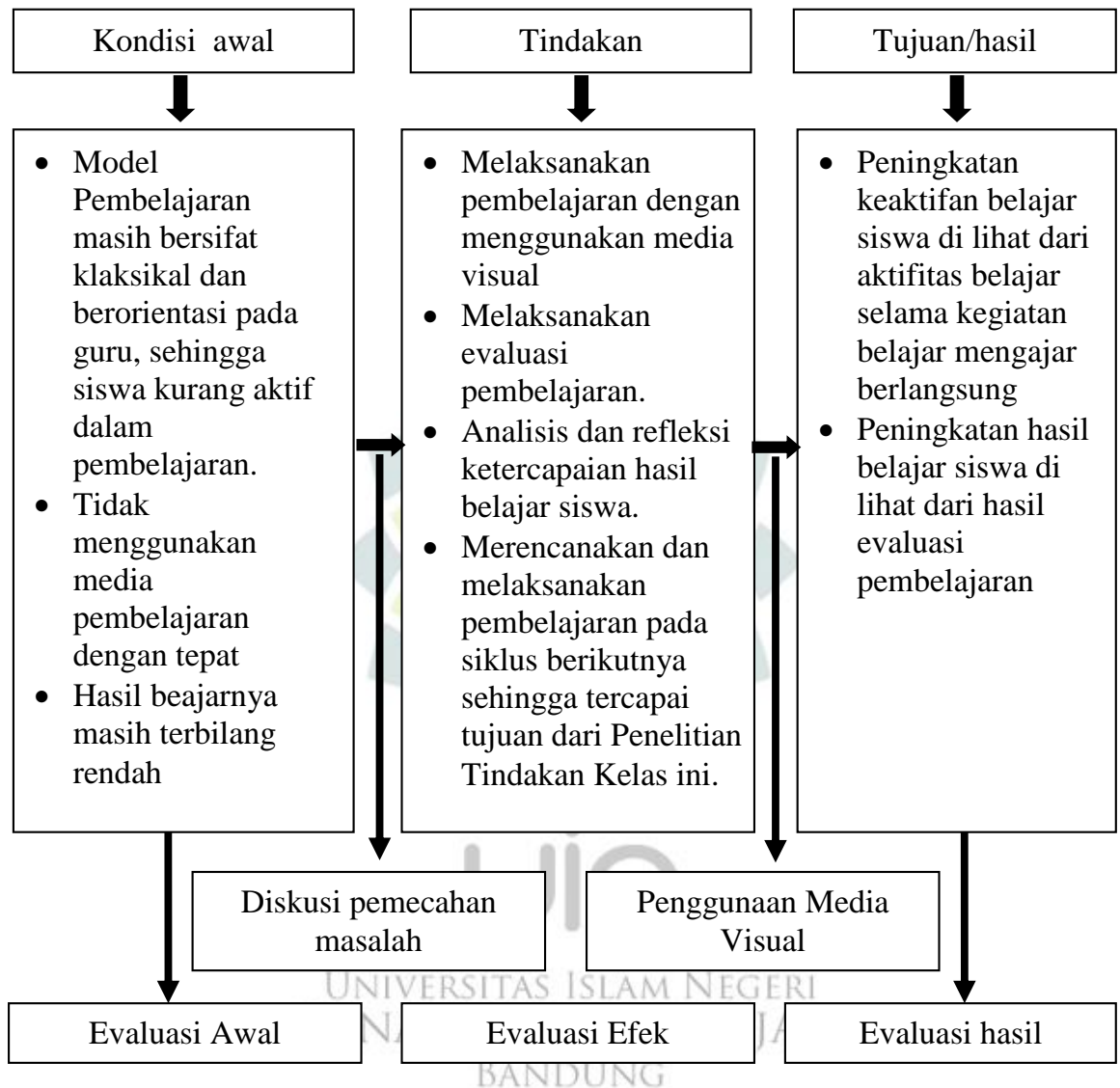
2. Media Visual

Media visual adalah media pembelajaran yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Jadi dapat dikatakan bahwa media visual merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk pembelajaran. Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita terutama oleh indera penglihatan.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Dengan kata lain media pembelajaran diartikan sebagai suatu perangkat peralatan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam menerima materi pelajaran. Media pembelajaran ini dapat berupa contoh kongkrit / nyata seperti benda-benda yang ada di lingkungan sekitar atau dalam bentuk visual (gambar-gambar) sesuai materi pembelajaran dan karakteristik siswa itu sendiri.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar. Terutama media pembelajaran yang menarik dan akrab dengan lingkungan siswa. Karena proses belajar anak dimulai dari yang kongkrit menuju abstrak, dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dan dari yang sederhana ke yang kompleks. Seperti teori Jean Piaget bahwa "Anak usia SD tahap berfikirnya adalah kongkrit operasional, artinya anak akan memahami materi jika melihat, merasakan, dan mendengarkan sesuai dengan kenyataan secara langsung". Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran terutama pembelajaran Matematika di SD/MI, sangat mendukung proses belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka kerangka pemikiran penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sbb:



F. Hipotesis Tindakan

Media Visual merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika Kelas I , termasuk dalam Materi Penjumlahan dan Pengurangan. Dengan menggunakan Media Visual diharapkan siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan maka hasil belajar siswa Kelas I MIS Adda’wah Kabupaten Cianjur akan meningkat”

G. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sbb:

1. Siswa dapat menggunakan media visual pada Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di Kelas I MIS Adda’wah.
2. Siswa dapat memahami materi pembelajaran Matematika dengan menggunakan media visual
3. Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media visual.

